

## ABSTRAK

*Coaching* merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh para *coach* dalam proses untuk meningkatkan kinerja *coachee*. *Business coach* sebagai pemimpin pada kegiatan *business coaching* membantu *entrepreneur* dalam mengklarifikasi tujuan, sasaran bisnis, dan mengembangkan keterampilan serta menentukan hal yang dibutuhkan untuk menjadi pengusaha yang sukses. *Business coach* berupa seorang yang ahli dalam persoalan tersebut. Keberhasilan *coaching* ditentukan bagaimana kinerja seorang *business coach* sebagai pemimpin. *Coaching* yang baik dapat menghasilkan kinerja lebih baik, kepuasan kerja, dan meningkatkan motivasi. Untuk menjadi *Business coach* yang profesional terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi.

Seorang *coach* yang berkualitas harus mempunyai ilmu dan juga pengalaman serta kecerdasan di dalam menganalisis suatu masalah. Untuk meningkatkan rasa percaya diri seorang *business coach*, mereka harus memiliki ciri khas dari gaya kepemimpinan yang diterapkan pada *coaching*. Gaya kepemimpinan otentik (*authentic leadership*) dapat diterapkan pada *business coach* dalam rangka meningkatkan *self efficacy* dari seorang *business coach*. Penelitian ini dilakukan pada *business coach* dengan menggunakan *authentic leadership* sebagai variabel independen dan *self-efficacy* sebagai variabel dependen. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara *authentic leadership* terhadap peningkatan *self-efficacy* pada *business coach*.

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 100 responden pada *business coach*, persepsi *business coaches* terhadap variabel *authentic leadership* tergolong baik dan persepsi terhadap variabel *self-efficacy* tergolong sangat baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada persepsi buruk atau rendah yang dinilai oleh *business coaches* terhadap variabel *authentic leadership* dan *self-efficacy*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *authentic leadership* terhadap *self-efficacy* yaitu sebesar 0,509 menunjukkan arah hubungan yang positif dan termasuk ke dalam kategori sedang. Hubungan positif berarti bahwa semakin tinggi persepsi *business coaches* terhadap *authentic leadership* yang diterapkan, maka semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dirasakan oleh *business coach*. *Authentic leadership* berkontribusi sebesar 25,9% terhadap *self-efficacy*. Hasil perhitungan kontribusi tersebut, dapat dijadikan sebuah prediksi bahwa *authentic leadership* dapat berpengaruh kecil terhadap *self-efficacy* pada *business coach*.

**Kata Kunci** : *Business Coach, Coaching, Authentic leadership, Self-efficacy*